

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Mitra Kabel Indonesia yang ditujukan kepada karyawan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, Pengetahuan, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Kabel Indonesia.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diartikan sebagai rancangan ataupun arahan yang sistematis disusun terlebih dahulu dan dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian itu sehingga data yang digunakan benar-benar dapat meyakinkan untuk dapat dijadikan bahan untuk merumuskan suatu generalisasi.¹

Metode Kuantitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survey, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner².

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013) Hlm 100

² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 11

C. Jenis data Sumber Data

1. Jenis data

Dalam hasil penelitian dengan digunakannya data kuantitatif. Pada penelitian tersebut tentang data kuantitatif diperoleh dari pengisian koesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah hasil kuesioner berupa tanggap responden yang berisi tentang pendapat atau penelitian mereka tentang pengaruh kompetensi, kompensasi dan kepuasan kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Mitra Kabel Indonnesia.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang merupakan hasil wilayah generalisasi yang dapat terdiri atas objek/subjek yang akan mempunyai kualitas maupun kerakteristik tertentu. Jadi populasi bukan hanya orang tapi objek atau subjek

beserta karakteristik atau sifat-sifatnya.³ Dalam hasil yang didapatkan dari wawancara dengan karyawan PT. Mitra Kabel Indonesia maka populasi yang diambil sebanyak 50 karyawan dan itu di ambil dari beberapa divisi pada bagaian sumber daya manusia.⁴

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah Sampling jenuh yang artinya sebagai teknik penentuan sampel apa bila semua anggota populasi sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh merupakan hasil sensus, dimana semua atau seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.⁵ Maka sampel dalam penelitian yang merupakan sebanyak 50 orang karyawan PT. Mitra Kabel Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Yaitu penelitian dengan menggunakan Tanya jawab secara langsung dengan pimpinan dan konsumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner yang dipakai kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi

³Sugiyono *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Alfabeta Bandung, 2015 hlm 119

⁴Wahyu Farid, *Wawancara Asisten Manajer SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Regional III Palembang*. Kmais 12 juli 2018

⁵ Ibid Hlm 125-126

dalam memberikan jawaban saja. menggunakan skala likert (1-5) yang mempunyai 5 tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : diberi bobot/skor 5
2. Setuju : diberi bobot/skor 4
3. Netral : diberi bobot/skor 3
4. Tidak Setuju : diberi bobot/skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : diberi bobot/skor 1

Semakin besar nilai yang diberikan kepada responden tiap faktor, akan menunjukkan adanya faktor semakin berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kuesioner ini dapat diajukan kepada PT. Mitra Kabel Indonesia.

F. Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Variabel independen

Dalam bahasa indonesia dapat disebut variabel bebas. Variabel bebas yang dimaksud sebagai variabel yang mempengaruhi maupun yang menjadi sebab perubahannya ataupun terjadinya variabel dependen (terkait). Variabel yang ini akan biasa disimbolkan dengan variabel X.⁶ Dengan penelitian ini variabel independen seperti Motivasi (X1), Kepemimpinan (X2), Pengetahuan (X3), Kepuasan Kerja (X4)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2016) Hlm 61

b. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia yang merupakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat yang terikat akan disebut sebagai variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel Y.⁷ Dengan penelitian ini variabel dependen Kinerja karyawan (Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Bentuk tabel definisi operasional variabel penelitian ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Motivasi ialah sesuatu yang menimbulkan proses pemberian pemberian dorongan bekerja kepada karyawan	a. Fisologis b. Rasa aman c. Hubungan sosial d. Penghargaan e. Aktualisasi diri	Likert

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2016) Hlm 61

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X2)	Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain, dalam hal ini para bawahannya sedemikian rupa sehingga orang lain mau melakukan kehendak pimpinan meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenanginya	<ul style="list-style-type: none"> a. Besifat adil b. Memberi sugesti c. Mendukung tujuan d. Menciptakan rasa aman e. Sebagai wakil organisasi f. Bersikap menghargai. 	Likert
Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan (X3)	Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman tentang cakupan tugas b. Pemahaman terhadap prosedur pelaksanaan c. Pemahaman terhadap cara pelaksanaan d. Penghayatan terhadap tanggungjawab e. tentang tantangan dalam pelaksanaan f. Kesesuaian variasi pengetahuan yang dimiliki, 	Likert

		dengan pengetahuan dalam pelaksanaan tugas.	
Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X4)	kepuasan kerja yang dimaksud dengan suatu perasaan seseorang terhadap pekerjaan.	a. Pekerjaan itu sendiri. b. Atasan. c. Teman sekerja. d. Promosi	Likert
Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan(Y)	Kinerja yang merupakan sebuah gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksana suatu program kegiatan maupun kebijakan dengan mewujudkan suatu sasaran,	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Efektifitas e. Kemandirian	Likert

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tentang uji validitas yang akan dapat disampaikan hal pokoknya sebagai berikut. Dalam hal ini uji ini sebenarnya untuk dapat melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas akan dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel | $df=n-k$ dengan tingkat kesalahan 5% jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka butir soal disebut valid.⁸

2. Uji Reliabilitas

Tentang uji Reliabilitas akan dapat disampaikan hal-hal pokoknya sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
- b. Jika nilai $\alpha > 0.60$, disebut Reliabilitas.⁹

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi yang dapat dipakai dalam mengetahui varian serta kelinieritasan dari populasi normal atau tidak.¹⁰ Dalam penelitian ini uji

⁸ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo 2014) Hlm 19

⁹ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo 2014) Hlm 24-25

¹⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasih SPSS Versi 17, 2013*, Hlm 153

asumsi klasik yang merupakan uji normalitas, uji Multikoloniaritas, dan uji heteroskedastistas.

a. Uji normalitas

Dengan adanya uji normalis yang akan merupakan bertujuan untuk menguji apakah sebuah modal regresi, variabel dependen dan juga variabel independen mempunyai distribusi normal maupun tidak.¹¹

Menurut pendapat hadi yang akan merupakan data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan tidak normal.

Ho =data residual berdistribusi normal (Asymp.sig $>$ 0.05)

Ha = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp.Sig $<$ 0,05)

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikoloniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Tolerance Variabel dan variance inflantion factor (VIF)*.¹²

a. Jika nilai Tolerance < 0.10 maka ada multikoloniaritas

b. jika nilai VIF $>$ maka ada multikoloniaritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan variansi dari

¹¹ Imam Ghozali, *Model Penerbitan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Ver.5.0* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro,2008), Hlm 113

¹²Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitish Bisnis (Dilengkapi perhitungan Data Dengan IBM SPSS 22,0)*, (Bandung : Alfabeta 2012) Hlm 157

residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di *studentized*. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.¹³

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang akan merupakan regresi dimana variabel terikat (Y) dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, bisa tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.¹⁴ Analisis yaitu menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

¹³ Duwi Priyanto. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta : Mediakom 2010) Hlm 81-83

¹⁴ M. Iqbal Hassan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005). Hlm 254

X1 = Motivasi

X2 = Kepemimpinan

X3 = Pengetahuan

X4 = Kepuasan Kerja

b1 = Koefisien regresi variabel Motivasi

b2 = Koefisien regresi variabel Kepemimpinan

b3 = Koefisien regresi variabel pengetahuan

b4 = Koefisien regresi variabel kepuasan kerja

e = Standard error

3. Uji Hipotesis

Dalam hal ini uji hipotesis akan dipakai dalam penelitian ini yaitu uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (parsial)

Menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji t menggambarkan persamaan regresi dalam mengetahui angka konstan ($\alpha = 0,05$).¹⁵

Hipotesis yaitu :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode riset Skripsi :Pendekatan kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2012) hlm. 190

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

b. Uji R^2 (koefisien deteminasi)

Menguji koefisien deteminasi (R^2) untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (x) terhadap variabel (y). Nilai yang koefisien deteminasi dapat mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, yang diartikan besar persenta sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y bersama-sama adalah 100%.¹⁶

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F akan menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁷ Kriteria dari uji F sebagai berikut:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yang dapat diartikan sebagai variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) .
3. H_a akan diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yang merupakan variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

¹⁶Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu 2006), hlm 125

¹⁷ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. (Yogyakarta : Mediakom, 2008) Hlm 81

